

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut dikemukakan beberapa kesimpulan:

1. Kompetensi pedagogic mahasiswa calon guru yang sedang mengikuti program PPLK di FTK UIN SMH Banten
 - a. Kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten tergolong rendah, hal ini dapat dilihat pada kemampuan perencanaan dan pelaksanaan praktik pembelajaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten yang sedang mengikuti PPLK masih rendah. Indikasi rendahnya kemampuan pedagogik mahasiswa calon guru ini lebih pada penggunaan teknologi dalam perencanaan maupun implementasi teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi masih baru sebatas penggunaan infokus dan perangkatnya beserta *whiteboard*, dan spidol yang diimplementasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan metode presentasi di kelas. Hal ini diakibatkan karena pengetahuan teknologi yang rendah, padahal pengetahuan teknologi merupakan salah satu kompetensi penting bagi guru maupun calon guru karena merupakan bagian dan unsur kompetensi pedagogik yang harus dimiliki.
 - b. Sebagian mahasiswa belum punya pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan materi ajar berbasis digital.
 - c. Mahasiswa masih gagap dalam melaksanakan praktik pembelajaran berbasis teknologi
 - d. Proses perkuliahan belum sepenuhnya dapat membekali mahasiswa calon guru memiliki kompetensi pedagogik.
2. Desain Model Pembelajaran 3T yang dikembangkan
 - a. Layaknya sebuah model pembelajaran; model yang dihasilkan diberi nama **Model Pembelajaran 3T**, model ini dibangun dari tiga elemen peting dalam pendidikan yaitu *Teaching material*, *Technology* dan *Teaching Strategi*, dengan tujuan untuk mempersiapkan calon guru yang kompeten dalam memilih dan menentukan bahan pembelajaran yang terintegrasi teknologi, sehingga dapat membuat dan melakukan proses pembelajaran yang tepat dan

menarik sesuai dengan situasi dan kondisi serta mengikuti perkembangan zaman.

- a. Model ini memiliki 8 sintak yaitu; 1) *C = Competencies Analyze*; 2) *R = Required Teaching Material*; 3) *E = Effective Technology and Media Select*; 4) *A = Approaches to Teaching and Learning*; 5) *T = Teaching strategies and learning strategies creat*; 6) *I = Implementation and application*; 7) *V = Validation*; 8) *Evaluation and Reflection*
 - b. Secara garis besar, 8 langkah model ini merupakan tiga bagian penting dalam sebuah proses pembelajaran yaitu; perencanaan, implementasi dan evaluasi
3. Efektifitas model Pembelajaran 3T dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

Model Pembelajaran 3T ini efektif dan signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Kefektifan model dinilai dari serangkaian uji coba yang dilakukan, mulai dari uji coba terbatas, uji coba lebih luas. Berdasarkan rangkaian uji coba dilakukan berbagai revisi dan perbaikan terhadap model, hingga dianggap sudah layak maka dilakukanlah uji validitas untuk mengetahui keefektifan model dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru dengan cara membanding skor nilai kelas eksperimen dengan kelas control.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi Untuk pengembang Kurikulum FTK

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan dan mengimplementasi pembelajaran berbasis teknologi, perlu ditindal lanjuti dengan mengembangkan kurikulum yang bertujuan memberikan pengetahuan, pengalaman mahasiswa agar mereka melek teknologi, bisa dengan mengalikasikan SKS untuk mata kuliah, atau pun dengan mengintegrasikannya dengan mata kuliah yang lain.

2. Rekomendasi untuk Pimpinan Fakultas

Karakteristik pembelajaran integrasi teknologi adalah tersedianya fasilitas penunjang, yang memadai. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang lebih mutakhir baik secara kualitas dan kuantitas perlu ditingkatkan.

3. Rekomendasi untuk dosen

Dosen merupakan ujung tombak terselenggara dan tercapainya visi misi dan tujuan fakultas, untuk mencapai visi misi unggul bagi FTK perlu adanya komitmen untuk mengimplementasikan berbagai model pembelajaran terintegrasi berbasis teknologi, dalam upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melek teknologi.

4. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Model pembelajaran 3T ini baru diujikan pada mahasiswa calon guru yang sedang mengikuti program PPLK. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel lain atau pada subjek penelitian lainnya seperti mahasiswa PPG atau guru di sekolah/madrasah.